

IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI SISWA DALAM MENINGKATKAN GEMAR MEMBACA DI KELAS IV SDN 2 PASIRLAWANG KABUPATEN CIAMIS

Ati Suciati^{1*}, Yusuf Hidayat², Sri Sugiarti³
PGMI, STAI Putra Galuh Ciamis

*Alamat email: ucisuciatiati@gmail.com

ABSTRAK

Program literasi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan minat baca siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi dan dampak program literasi dalam meningkatkan kegemaran membaca siswa kelas IV SD Negeri 2 Pasirlawang Kabupaten Ciamis. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program literasi siswa dalam meningkatkan gemar membaca di kelas IV SDN 2 Pasirlawang Kabupaten Ciamis diimplementasikan dengan baik dan efektif, yang mana program ini mampu menumbuhkan kebiasaan membaca siswa, melatih analisis siswa, dan mengkomunikasikan pemahaman siswa secara tertulis. Selain itu, implementasi program literasi siswa di kelas IV SDN 2 Pasirlawang Kabupaten Ciamis berdampak pada meningkatnya gemar membaca dan antusiasme siswa dalam kegiatan membaca; meningkatkannya kemampuan siswa dalam menganalisis dan meringkas bacaan ke dalam jurnal; meningkatnya keterampilan siswa dalam menulis dan berpikir kritis; serta adanya rasa senang yang dimiliki siswa dalam mengikuti kegiatan pembiasaan literasi di sekolah.

Kata Kunci: program literasi; minat baca; siswa sekolah dasar

ABSTRACT

Literacy program is an activity to increase students' interest in reading. The study aims to determine the implementation and impact of literacy program to increase the reading enthusiasm at 4th grade students of SDN 2 Pasirlawang, Ciamis Regency. This study used a qualitative method under a case study. The results of the study showed that the literacy program at 4th grade students of SDN 2 Pasirlawang, Ciamis Regency was implemented well and effectively, at which the program was able to foster the students' reading habits, train students' analysis, and students' understanding in writing. In addition, the implementation of literacy program at 4th grade students of SDN 2 Pasirlawang, Ciamis Regency had an impact on increasing students' enthusiasm to read; increasing students' ability to analyze and summarize reading into journal; increasing students' skill in writing and critical thinking; and increasing students' pleasure in participating literacy activities at school.

Keywords: literacy program; reading enthusiasm; elementary school students

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Gemar membaca merupakan suatu pola kebiasaan seseorang untuk melakukan aktivitas dari berbagai bacaan dan tidak hanya dari satu sumber saja, yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara luas dan merupakan salah satu cara untuk memperoleh ilmu (Purnama et al., 2022, pp. 12–19). Gemar membaca juga merupakan

hal yang harus dimiliki oleh setiap siswa karena dengan gemar membaca akan menambah wawasan bagi siswa. Untuk menumbuhkan sikap gemar membaca maka dibutuhkan beberapa indikator pendukung di antaranya, yaitu: (1) Penataan ruang perpustakaan yang lebih menarik, (2) menyediakan beragam buku bacaan, (3) adanya kontrol dari wali kelas, dan (4) motivasi dari orang tua.

Namun dalam kenyataannya, terdapat beberapa masalah yang membutuhkan perhatian khusus. Seperti halnya di lingkungan sekolah SD Negeri 2 Pasirlawang ditemukan suatu permasalahan dimana siswa kelas 4 sekolah dasar masih memiliki minat membaca yang rendah. Dengan demikian, peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap kelas tersebut. Adapun melalui kegiatan observasi yang peneliti lakukan terhadap peserta didik kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 2 Pasirlawang, ditemukan beberapa penyebab rendahnya minat baca peserta didik, yaitu (a) siswa berpandangan bahwa membaca itu membosankan karena tidak menemukan buku bacaan yang diminati siswa, (b) lingkungan perpustakaan yang kurang menarik dan tidak tertata rapih sehingga siswa kesulitan untuk menemukan buku bacaan yang diminati, dan (c) kurangnya motivasi dari orangtua dirumah dalam mendampingi siswa saat membaca.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan upaya dalam menumbuhkan kegemaran membaca siswa melalui program literasi sekolah yang dilakukan setiap 2 kali dalam sepekan, yaitu hari Selasa, dan Rabu. Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin melalui pembiasaan membaca 10-15 menit sebelum jam pelajaran dimulai, membuat jurnal membaca dan daftar kunjungan rutin ke perpustakaan. Implementasi program literasi sekolah dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan tahapan yang terdapat pada buku panduan yang telah dibuat, yaitu: (1) tahapan pembiasaan, (2) tahapan pengembangan, dan (3) tahapan pembelajaran (Setiawan et al., 2019, p. 6). Kegiatan literasi dilakukan melalui tahap pembiasaan di lingkungan siswa kelas IV, yang mana secara rutin dilakukan melalui kegiatan kunjungan ke perpustakaan, membaca buku yang disukai, serta menuliskannya dalam bentuk jurnal dengan gaya bahasa yang mudah dipahami. Dengan adanya program literasi di sekolah, diharapkan siswa termotivasi untuk membaca buku.

Penelitian ini didukung oleh tiga penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu pertama dilakukan oleh [Tukan et al., \(2024\)](#) berjudul, “Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar Inpres Habi Maumere.” Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran, penyediaan pojok baca, dan pembuatan mading telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat baca siswa. Adapun penelitian terdahulu kedua dilakukan oleh [Nabilah et al., \(2023\)](#) berjudul, “Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di SDN Unggulan Bontomanai.” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program literasi baca-tulis, yang diterapkan dalam tiga tahap (pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran), memberikan dampak positif terhadap cara berpikir siswa menjadi lebih kreatif, kritis, dan inovatif. Sedangkan penelitian terdahulu yang terakhir dilakukan oleh [Wulanjani & Anggraeni \(2019\)](#)

berjudul, “Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar.” Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan sebagai upaya penerapan gerakan literasi membaca, para siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk lebih meningkatkan minat membaca.

Berdasarkan penelitian ketiga terdahulu di atas, penelitian yang dilakukan oleh [Tukan et al., \(2024\)](#), [Nabilah et al., \(2023\)](#), dan [Wulanjani & Anggraeni \(2019\)](#) memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini, yakni terkait pelaksanaan program literasi dalam meningkatkan minat atau gemar membaca pada siswa di sekolah dasar. Namun demikian, penelitian yang dilakukan oleh [Tukan et al., \(2024\)](#) lebih fokus pada kegiatan praktis seperti 15 menit membaca, pojok baca, dan madding. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh [Nabilah et al., \(2023\)](#) lebih menekankan pada kegiatan literasi baca-tulis dengan tiga tahap dan dampaknya pada cara berpikir siswa. Penelitian yang dilakukan oleh [Wulanjani & Anggraeni \(2019\)](#) fokus pada kegiatan yang menyenangkan dalam gerakan literasi untuk meningkatkan antusiasme dan motivasi membaca. Meskipun penelitian-penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas terhadap program literasi untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar, terdapat aspek yang perlu dikaji lebih mendalam berkenaan dengan aspek pendekatan partisipatif guru, murid, dan orang tua, serta aspek kreativitas guru dan murid dalam memberikan kontribusi baru secara menyeluruh dan kontekstual untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi siswa di SD Negeri 2 Pasirlawang terutama siswa kelas IV terkait implementasi program literasi siswa. Hal ini sekaligus melengkapi temuan penelitian sebelumnya yang belum sepenuhnya mengintegrasikan aspek-aspek tersebut.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, peneliti mengajukan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimana implementasi program literasi siswa dalam meningkatkan gemar membaca di kelas IV SDN 2 Pasirlawang Kabupaten Ciamis?; (2) Apa dampak dari implementasi program literasi siswa dalam meningkatkan gemar membaca di kelas IV SDN 2 Pasirlawang Kabupaten Ciamis? Dengan demikian, tujuan penelitian ini: (1) Untuk mengetahui implementasi program literasi siswa dalam meningkatkan gemar membaca di kelas IV SDN 2 Pasirlawang Kabupaten Ciamis; (2) Untuk mengetahui dampak implementasi program literasi siswa dalam meningkatkan gemar membaca di kelas IV SDN 2 Pasirlawang Kabupaten Ciamis.

II. KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian kajian pustaka ini, peneliti membahas 2 (dua) sub pembahasan. Kedua sub pembahasan tersebut meliputi: program literasi siswa, dan gemar membaca. Kedua sub pembahasan tersebut diuraikan sebagai berikut.

Program Literasi Siswa

Program literasi siswa memiliki tujuan fundamental dalam mengembangkan kapabilitas literasi siswa, terutama dalam aspek membaca dan menulis, sehingga memungkinkan pemahaman teks yang lebih komprehensif dan aplikasinya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan pandangan [Gede et al., \(2021, pp. 115\)](#)

dan Safitri & Dafit (2021, pp. 1356), implementasi program ini diharapkan dapat menstimulasi rasa ingin tahu intelektual siswa, menumbuhkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan perolehan informasi baru yang relevan dengan kegiatan pembelajaran. Lebih lanjut, Entin et al., (2022, p. 22) mengkonseptualisasikan program literasi siswa sebagai serangkaian aktivitas terstruktur yang dirancang untuk membiasakan siswa berinteraksi secara kritis dan kreatif dengan berbagai jenis teks, yang diimplementasikan melalui pembiasaan membaca, diskusi, dan pengembangan materi bacaan yang berbasis pada kearifan lokal.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat dielaborasi bahwa program literasi siswa menunjukkan fokusnya pada peningkatan kompetensi literasi siswa, mencakup kemampuan membaca dan menulis, yang penting bagi pemahaman tekstual yang mendalam dan relevansinya dalam praktik kehidupan sehari-hari. Lebih jauh, program literasi siswa merupakan rangkaian kegiatan sistematis yang didesain untuk memfasilitasi interaksi peserta didik dengan teks secara analitis dan inovatif, yang dioperasionalkan melalui praktik membaca rutin, forum diskusi, serta produksi materi bacaan yang berakar pada kekayaan kearifan lokal (Entin et al., 2022; Gede et al., 2021; Safitri & Dafit, 2021).

Berkaitan dengan konteks penelitian sekarang, implementasi program literasi bagi siswa kelas IV di SDN 2 Pasirlawang difokuskan pada peningkatan minat baca melalui pembiasaan membaca mandiri selama 10-15 menit sebelum sesi pembelajaran menggunakan materi bacaan pilihan siswa, yang diintegrasikan dengan penulisan jurnal sebagai luaran akhir kegiatan. Inisiatif ini diharapkan dapat mengembangkan karakter siswa sebagai pembelajar otonom yang kompeten dalam analisis, komunikasi efektif, dan adaptasi terhadap tuntutan akademik, sekaligus menginternalisasikan literasi sebagai praktik rutin dalam lingkungan sekolah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fatimah et al., (2024) berkenaan dengan pembiasaan membaca dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Dari hasil elaborasi di atas, dapat disimpulkan bahwa program literasi siswa memiliki peran krusial dalam meningkatkan kompetensi literasi siswa secara komprehensif. Dalam konteks penelitian sekarang, fokus implementasi program literasi siswa kelas IV adalah peningkatan minat baca melalui pembiasaan membaca mandiri dan penulisan jurnal yang diharapkan dapat membentuk karakter pembelajar otonom sebagai bagian integral dari rutinitas akademik siswa.

Gemar Membaca

Menurut Purnama et al., (2022, pp. 19), gemar membaca sebagai suatu perilaku individu dalam mengeksplorasi beragam materi tekstual dari berbagai sumber, dengan tujuan fundamental untuk mengakuisisi informasi secara komprehensif bagi pembentukan ilmu pengetahuan. Upaya menumbuhkan minat baca di kalangan siswa memerlukan implementasi nyata dan berkesinambungan yang mencakup tersedia perpustakaan yang kondusif dan menarik secara visual, penyediaan spektrum buku yang variatif, implementasi mekanisme pengawasan terstruktur oleh guru, serta pemberian dukungan yang konsisten dari pihak keluarga. Selanjutnya, Sumiati et al., (2021, p. 10)

menyatakan bahwa gemar membaca merupakan unsur intrinsik seseorang dalam mengonsumsi berbagai jenis bacaan yang berimplikasi pada meningkatkannya kemampuan berpikir dan berwawasan individu tersebut. Lebih jauh, [Astuti et al., \(2021, p. 30\)](#) berpendapat bahwa gemar membaca merupakan motivasi internal yang kuat untuk melakukan aktivitas membaca secara berkelanjutan, mengindikasikan bahwa praktik membaca telah terintegrasi secara inheren dalam rutinitas kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat dielaborasi bahwa gemar membaca pada siswa sekolah dasar merupakan fondasi penting dalam mengakuisisi ilmu pengetahuan melalui aktivitas belajar mengajar. Perilaku gemar membaca didefinisikan sebagai eksplorasi aktif terhadap pelbagai sumber dengan tujuan fundamental untuk memperoleh informasi komprehensif. Selain itu, gemar membaca merupakan suatu upaya sistematis dan berkelanjutan dalam menstimulasi proses belajar yang mana perlu dilengkapi dengan fasilitas perpustakaan yang mendukung dengan atmosfer kondusif dan daya tarik visual, diversifikasi koleksi buku, dan implementasi mekanisme supervisi terstruktur dari guru dan keluarga. Lebih lanjut, gemar membaca berkorelasi positif dengan peningkatan kapabilitas kognitif dan perluasan wawasan individu, yang dimanifestasikan melalui motivasi intrinsik untuk melakukan aktivitas membaca secara berkelanjutan, yang menunjukkan adanya keterkaitan proses membaca sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari rutinitas sehari-hari ([Astuti et al., 2021](#); [Purnama et al., 2022](#); [Sumiati et al., 2021](#)).

Berkaitan dengan konteks penelitian sekarang, gemar membaca diperuntukan bagi siswa sekolah dasar khususnya kelas IV. Gemar membaca bagi siswa kelas IV sekolah dasar merupakan bagian dari implementasi program literasi siswa di sekolah sebagai tantangan untuk meningkatkan rendahnya minat baca sekaligus membangun fondasi literasi yang berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, gemar membaca siswa kelas IV sekolah dasar dibentuk melalui pembiasaan dengan fokus awal pada kegiatan yang sederhana, seperti: memilih buku favorit dan menuliskan ulang dengan bahasa sederhana dan mudah dipahami. Melalui pendekatan terstruktur ini, siswa tidak hanya terbiasa membaca, tetapi juga menemukan kegembiraan dalam proses belajar. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh [Munthe et al., \(2024\)](#) terkait implementasi program literasi sekolah sebagai media dalam meningkatkan gemar membaca bagi siswa.

Dari hasil elaborasi di atas, dapat disimpulkan bahwa gemar membaca bagi siswa kelas IV sekolah dasar merupakan fondasi krusial dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan menjadi fokus implementasi program literasi sekolah. Berkaitan dengan konteks penelitian sekarang, pembiasaan yang dilakukan berupa kegiatan sederhana, seperti: memilih buku favorit dan menuliskannya kembali dengan bahasa yang mudah dipahami.

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sebagaimana dikemukakan oleh [Mulyono et al., \(2023, p. 404\)](#) studi kasus merupakan

suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis proses pengambilan keputusan, termasuk latar belakang, implementasi, serta dampak yang ditimbulkannya. Lebih lanjut, [Mulyono et al., \(2023, p. 404\)](#) menjelaskan studi kasus sebagai suatu investigasi empiris yang berfokus pada eksplorasi fenomena tertentu melalui pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa”, guna memperoleh pemahaman yang mendalam dan kontekstual.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama dua pekan, yaitu pada 11 - 19 Maret 2025. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Pasirlawang, Dusun Mekarsari, Desa Pasirlawang, RT. 01, RW. 01, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Ciamis.

Target/Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan 25 partisipan sebagai target/subjek penelitian. Ke-25 partisipan tersebut terdiri dari 12 orang siswa kelas IV yang dipilih secara purposif berdasarkan kriteria tertentu. Selain siswa, terdapat partisipan pendukung yang terdiri dari wali kelas IV yang berjumlah 1 orang, dan orang tua siswa yang berjumlah 12 orang.

Prosedur

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai *non-participant observer* yang melakukan penelitian terhadap siswa, wali kelas, dan orang tua siswa kelas IV di SDN 2 Pasirlawang selama pelaksanaan program literasi. Program ini dirancang untuk meningkatkan minat baca melalui tiga aktivitas utama: (1) pembiasaan membaca selama 10-15 menit sebelum pembelajaran dimulai, (2) pembuatan jurnal membaca, dan (3) pencatatan kunjungan rutin ke perpustakaan sekolah. Seluruh data yang diperoleh dari rangkaian kegiatan tersebut didokumentasikan secara sistematis melalui lembar observasi (*fieldnote*) dan lembar wawancara. Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan observasi terhadap siswa dan orangtua siswa kelas IV. Kemudian, peneliti melakukan wawancara terhadap wali kelas kelas IV. Data yang diperoleh merujuk pada dampak program literasi dalam menumbuhkan kebiasaan membaca.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data kualitatif dikumpulkan melalui observasi terhadap siswa kelas 4 dan orang tua, serta wawancara terhadap wali kelas. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif berdasarkan instrumen penelitian yang digunakan, yaitu lembar observasi dan lembar wawancara. Lembar observasi yang digunakan diadopsi dari [Nicole \(2008\)](#), dan lembar wawancara yang digunakan diadopsi dari [John \(2006\)](#).

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mengadopsi model interaktif triangulasi dari Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang terdiri atas tiga tahap utama. Ketiga tahap

tersebut meliputi: (1) Kondensasi Data, yang mana meliputi proses seleksi, penyederhanaan, pemfokusan, abstraksi, dan transformasi data untuk memperoleh data inti yang relevan dengan fokus penelitian. (2) Penyajian Data, yang mana dilakukan dengan mengorganisasikan informasi secara sistematis dalam berbagai format untuk mempermudah pemahaman dan analisis mendalam terhadap temuan penelitian. (3) Penarikan Kesimpulan, yang mana dilakukan dengan merumuskan makna dari data yang telah terkondensasi dan tersaji, sehingga menghasilkan interpretasi yang komprehensif (Hidayat et al., 2023; Sari et al., 2025).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama dua pekan, dimulai dari tanggal 11 Maret sampai dengan 19 Maret 2025. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi dan wawancara terstruktur. Observasi dilakukan pada saat kegiatan literasi di kelas IV dan pada 12 orang tua siswa. Sedangkan wawancara dilakukan kepada wali kelas setelah kegiatan observasi. Adapun data hasil observasi diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 1: Data hasil observasi kelas IV

No.	Indikator	Kegiatan	Hasil Observasi
1.	Pelaksanaan kegiatan literasi siswa membaca buku setiap pagi sebelum pembelajaran di mulai yang dilakukan setiap dua kali dalam sepekan, yaitu Selasa dan Rabu.	Siswa melakukan kunjungan rutin ke perpustakaan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Siswa mencari dan mengambil buku bacaan di perpustakaan yang selaras dengan minat mereka. Siswa membaca buku dalam hati di awal pembelajaran selama 10-15 menit. Siswa membuat jurnal membaca sebagai bentuk pemahaman mereka terhadap buku yang dibacanya.	Siswa kelas IV melakukan kegiatan kunjungan rutin ke perpustakaan pada setiap Selasa dan Rabu. Mereka hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal kunjungan. Siswa aktif mencari buku dan membacanya di tempat. Siswa antusias mengeksplorasi beragam buku bacaan yang tersedia di perpustakaan yang sesuai dengan minat mereka. Kegiatan membaca 10-15 menit dilakukan oleh seluruh siswa kelas IV pada awal pembelajaran. Guru membimbing siswa dalam pembuatan jurnal sebagai bentuk pemahaman terhadap buku yang dibacanya meliputi ringkasan isi buku, identifikasi tokoh dan latar, serta tanggapan emosional/personal.
2.	Kendala yang terjadi di lingkungan kelas IV dalam	Siswa merasa bosan dengan kegiatan membaca.	Ketidaksesuaian buku dengan minat siswa dan lingkungan perpustakaan yang kurang nyaman.

<p>mengimplemen- tasi-an program literasi untuk meningkatkan minat baca siswa</p>	<p>Siswa kesulitan dalam menemukan buku bacaan di perpustakaan. Siswa kurang mendapat motivasi dari orang tua di rumah dalam mendampingi membaca.</p>	<p>Perpustakaan yang tidak nyaman dan tidak tertata dengan baik membuat siswa kesulitan menemukan buku bacaan yang selaras dengan minat mereka. Orang tua yang sibuk bekerja, sehingga anak kurang diperhatikan, dan lebih banyak menghabiskan waktu dengan gawai atau televisi daripada kebersamaan putra/putrinya membaca.</p>
<p>3. Dampak kegiatan literasi siswa kelas IV secara signifikan dalam mewujudkan peningkatan lingkungan literat di kelas.</p>	<p>Siswa dapat mengidentifikasi informasi penting dalam teks buku bacaan. Siswa dapat menuliskan ringkasan atau poin-poin penting dalam bentuk jurnal.</p>	<p>Siswa menganalisis buku yang dibacanya dengan menuliskan judul, merangkum isi buku yang telah dibaca dengan mencatat poin-poin penting sebagai pemahaman mereka terhadap buku yang dibaca. Siswa terlihat fokus dan interaktif pada kegiatan menulis ringkasan isi buku yang dibaca ke dalam bentuk jurnal secara mandiri.</p>
<p>Solusi yang dilakukan untuk mengukur keterlibatan dalam implementsai program literasi siswa kelas IV untuk meningkatkan gemar membaca</p>	<p>Meningkatnya frekuensi siswa dalam membaca buku melalui jurnal membaca Partisipasi siswa dalam mengunjungi perpustakaan sekolah dilihat dari meningkatnya jumlah buku yang dipinjam.</p>	<p>Peningkatan kuantitas bacaan siswa terlihat dari adanya jumlah buku yang telah dibaca melalui penulisan ringkasan isi buku pada jurnal baca. Tingkat partisipasi siswa dalam mengunjungi dan meminjam buku bacaan dapat dilihat dari frekuensi kehadiran mereka pada daftar hadir perpustakaan.</p>

Sumber: (Data diambil 11 & 16 Maret 2025, pukul 08.00 - 09.30 WIB.)

Berdasarkan data hasil observasi kelas IV SDN 2 Pasirlawang di atas, dapat disimpulkan bahwa Program literasi yang diterapkan menunjukkan bahwa kolaborasi antara sekolah dan orang tua sangat efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan literasi siswa kelas IV. Meskipun program ini berhasil melalui kegiatan rutin di sekolah dan dukungan orang tua di rumah, ternyata masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi. Kendala tersebut meliputi: kebosanan siswa terhadap buku yang tidak sesuai, kondisi perpustakaan yang kurang nyaman, serta keterbatasan waktu dan ekonomi orang tua.

Tabel 2. Lembar Observasi Orang tua Siswa Kelas IV

No.	Indikator	Kegiatan	Hasil Observasi
-----	-----------	----------	-----------------

	<p>Orang tua menjadwalkan waktu khusus untuk membaca buku bersama setiap hari.</p>	<p>Penjadwalan waktu khusus setiap hari dapat membangun rutinitas positif. Anak menjadi terbiasa dengan jadwal membaca dan menganggapnya sebagai bagian dari keseharian, yang juga dapat membantu pengembangan disiplin diri.</p>
<p>1. Keterlibatan orang tua terhadap putra/putrinya dalam mendukung program literasi.</p> <p>Kendala orang tua terhadap putra/putrinya dalam mendukung program literasi.</p>	<p>Orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih buku bacaan yang mereka sukai.</p> <p>Orang tua mengajak anaknya berdiskusi tentang buku yang dibacanya.</p> <p>Kurangnya waktu orang tua terhadap putra/putrinya untuk melakukan kegiatan membaca bersama.</p>	<p>Anak terlihat sangat bersemangat saat memegang buku pilihannya, dan menunjukkan inisiatif untuk memulai membaca secara mandiri tanpa adanya paksaan.</p> <p>Melalui diskusi bersama, kegiatan ini melatih anak mengungkapkan ide, pendapat, dan perasaannya secara lisan.</p> <p>Anak yang jarang memiliki waktu membaca bersama orang tua cenderung menunjukkan minat baca yang rendah dikarenakan tidak adanya model yang langsung dilihat dari orang tua.</p>
<p>2. Solusi yang dilakukan orang tua terhadap putra/putrinya supaya gemar membaca.</p>	<p>Keterbatasan ekonomi orang tua untuk membeli buku atau mengakses sumber bacaan lainnya.</p> <p>Orang tua meluangkan waktu untuk menemani putra/putrinya membaca.</p> <p>Orang tua mengajak putra/putrinya ke perpustakaan terdekat untuk meminjam buku</p>	<p>Orang tua menghadapi kesulitan dalam mendapatkan buku bacaan yang relevan dengan minat baca anaknya. Hal ini dikarenakan mereka mengandalkan perpustakaan sekolah atau perpustakaan umum untuk mendapatkan akses buku secara gratis.</p> <p>Kehadiran orang tua menjadi motivasi signifikan bagi anak dalam mendukung dan menghargai aktivitas membaca anak yang lebih menyenangkan.</p> <p>Anak-anak memiliki kesempatan untuk menjelajahi berbagai genre, penulis, dan topik, yang membantu memperluas wawasan dan minat baca mereka.</p>
<p>3. Dampak yang dirasakan orang tua dalam mendukung program literasi sekolah bagi putra/putrinya.</p>	<p>Terjalin ikatan emosional dengan putra/putrinya melalui kegiatan literasi</p>	<p>Terjalinnya komunikasi secara mendalam antara orang tua dan anak. Pada saat membaca cerita, anak menjadi lebih berani mengungkapkan apa yang dirasakan terhadap karakter atau situasi yang terdapat pada cerita. Orang tua pun dapat menanyakan dan</p>

mendengarkan respon anak serta berdialog mengenai isi dari cerita tersebut.

Adanya perubahan positif dalam kebiasaan mengisi waktu luang putra/putrinya. Adanya peningkatan frekuensi membaca anak di waktu luang mereka dengan berinisiatif mengunjungi perpustakaan, meminjam buku, dan berdiskusi tentang apa yang mereka baca.

Sumber: (Data diambil 17 & 18 Maret 2025, pukul 10.00 - 11.00 WIB.)

Selanjutnya, berdasarkan data hasil observasi orang tua siswa kelas IV SDN 2 Pasirlawang di atas, dapat disimpulkan bahwa peran aktif orang tua sangat krusial dalam program literasi. Melalui penjadwalan waktu membaca dan diskusi, orang tua berhasil membentuk kebiasaan membaca positif pada anak. Meskipun menghadapi kendala waktu dan biaya, dedikasi mereka tetap mempererat hubungan dan mengarahkan anak pada kegiatan yang lebih bermanfaat.

Setelah menyajikan data hasil observasi untuk memperkuat data, peneliti melakukan wawancara terstruktur kepada kepala sekolah. Kemudian, data hasil wawancara disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Lembar Hasil Wawancara Wali Kelas IV

No.	Pertanyaan	Jawaban Hasil Wawancara
1.	Dapatkah Bapak/Ibu jelaskan secara spesifik bagaimana program literasi diimplementasikan di kelas IV SDN 2 Pasirlawang dalam upaya meningkatkan gemar membaca siswa?	Program literasi merupakan kegiatan membaca buku yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN 2 Pasirlawang dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca. Program literasi akan berhasil apabila terdapat kerja sama antara guru dan orang tua dalam membimbing dan memotivasi siswa dalam aktivitas membaca. Selain itu, perpustakaan harus nyaman dan memiliki banyak jenis buku. Kegiatan membaca sendiri dijadwalkan dua kali seminggu selama 10-15 menit di awal pelajaran kelas IV.
2.	Kegiatan literasi apa saja yang secara rutin Bapak/Ibu laksanakan di kelas untuk menstimulasi minat baca siswa?	Kegiatan literasi membantu meningkatkan minat baca siswa kelas IV dengan cara membiasakan mereka membaca mandiri selama 10-15 menit sebelum pelajaran dimulai, menggunakan buku yang mereka pilih sendiri. Setelah membaca, siswa kemudian menulis jurnal sebagai bentuk luaran dari kegiatan tersebut. Cara demikian dilakukan untuk melatih siswa dalam menganalisis buku teks bacaan, serta mengkomunikasikan secara efektif dalam bentuk tulisan.
3.	Tantangan atau kendala apa saja yang Bapak/Ibu hadapi selama	Tantangan atau kendala yang dihadapi selama mengimplementasikan program literasi di kelas IV, yaitu minat baca siswa sering terhambat

- mengimplementasikan program literasi di kelas IV, khususnya dalam menumbuhkan gemar membaca siswa?
4. Bagaimana tanggapan siswa kelas IV pada saat diajak mengikuti kegiatan membaca pada program literasi sekolah?
5. Menurut pengamatan Bapak/Ibu sejauh mana efektivitas implementasi program literasi yang telah berjalan dalam meningkatkan minat baca siswa di kelas IV?
6. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, perubahan positif apa saja yang terlihat pada minat dan perilaku membaca siswa kelas IV setelah adanya implementasi program literasi?
7. Apakah Bapak/Ibu melihat adanya peningkatan frekuensi siswa membaca di luar jam pelajaran atau meminjam buku dari perpustakaan sekolah setelah program literasi berjalan?
8. Bagaimana Bapak/Ibu melihat dampak program literasi terhadap kemampuan pemahaman
- karena tiga alasan utama: (1) kesulitan menemukan buku yang menarik; (2) lingkungan perpustakaan yang kurang kondusif; dan (2) minimnya motivasi serta pendampingan dari orang tua di rumah. Faktor-faktor ini saling berkaitan dan bersama-sama menghambat perkembangan kebiasaan membaca pada siswa.
- Tanggapan siswa kelas IV, mereka sangat antusias pada saat diajak mengikuti kegiatan membaca dalam program literasi disekolah. Ketertarikan mereka sangat dipengaruhi oleh jenis buku yang disediakan. Buku-buku dengan ilustrasi menarik, cerita petualangan atau cerita fantasi cenderung lebih banyak diminati. Sebaliknya buku bacaan non fiksi atau buku pelajaran kurang diminati.
- Program implementasi literasi di kelas IV SDN 2 Pasirlawang sangat efektif dalam peningkatan minat baca melalui pembiasaan membaca, penulisan jurnal yang dapat membentuk karakter pembelajaran yang mandiri, serta mampu menganalisis, berkomunikasi secara efektif dan mampu beradaptasi dalam lingkungan sekolah, sehingga menjadikan literasi sebagai bagian dari rutinitas dalam pembelajaran siswa.
- Perubahan positif pada minat dan perilaku membaca siswa kelas IV dari adanya implementasi program literasi, yaitu siswa terlihat lebih sering mengunjungi perpustakaan dan mulai mencari buku-buku yang sesuai dengan minat baca. Mereka tidak lagi beranggapan membaca sebagai tugas melainkan sebagai kegiatan yang menyenangkan. Kemudian adanya peningkatan pemahaman terhadap kemampuan siswa dalam menganalisis isi buku bacaan yang terdiri dari ide pokok, memahami alur cerita, dan menarik kesimpulan yang dituliskan kembali dalam bentuk jurnal.
- Siswa terlihat sering mengunjungi perpustakaan untuk mencari buku-buku bacaan yang mereka minati dan meminjamnya untuk dibaca kembali di rumah. Hal ini terlihat dari daftar kunjungan dan peminjaman buku di perpustakaan.
- Program literasi telah meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis isi buku, mulai dari mengidentifikasi ide pokok hingga memahami alur cerita. Sebagai hasilnya, siswa kini mampu

siswa dalam membaca?	menarik kesimpulan yang tepat dari bacaan mereka. Selanjutnya, siswa mampu menceritakan kembali isi bacaan sesuai dengan gaya bahasa mereka yang dituliskan kembali dalam bentuk jurnal sebagai luaran dari kegiatan.
9. Adakah saran atau rekomendasi dari Bapak/Ibu untuk pengembangan lebih lanjut program literasi ini agar dampaknya terhadap gemar membaca siswa kelas IV SDN 2 Pasirlawang menjadi lebih optimal?	Saran yang dapat disampaikan untuk pengembangan lebih lanjut program literasi gemar membaca siswa kelas IV SDN 2 Pasirlawang, yaitu: (1) melakukan penataan ruang perpustakaan yang menarik dan nyaman; (2) menyediakan ragam buku bacaan yang menarik sesuai minat siswa; (3) melakukan pengawasan dari wali kelas; (4) adanya motivasi dari orang tua dalam mendampingi putra/putrinya.

Sumber: (Data diambil 19 Maret 2025, pukul 10.00 - 11.15 WIB.)

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa program literasi di kelas IV SDN 2 Pasirlawang diimplementasikan secara efektif melalui pembiasaan membaca dan penulisan jurnal dalam dua kali seminggu. Wali kelas IV, Ibu Puji Purwati, S.Pd.I., mengungkapkan, “Meskipun siswa menunjukkan antusiasme, terutama terhadap buku fiksi bergambar, tantangan seperti kurangnya minat pada jenis buku tertentu dan lingkungan perpustakaan yang kurang mendukung masih ada. Oleh karenanya, untuk memperoleh hasil yang optimal, diperlukan penataan perpustakaan yang lebih menarik, penyediaan buku yang beragam sesuai minat siswa, serta peningkatan pengawasan, motivasi dari wali kelas dan juga orang tua”.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program literasi siswa secara signifikan dapat meningkatkan minat baca siswa kelas IV SDN 2 Pasirlawang. Setelah diterapkan program literasi gemar membaca yang pelaksanaannya dilakukan 2 kali dalam sepekan, yaitu hari Selasa dan Rabu terbukti efektif dan cukup baik. Peningkatan signifikan terlihat siswa lebih termotivasi, dan antusias dalam mengikuti serangkaian kegiatan pembiasaan literasi, yaitu membaca 10-15 menit sebelum jam pelajaran dimulai. Kegiatan literasi menjadikan siswa lebih aktif terlibat langsung dalam memilih buku favorit, dan menuliskan ulang dalam bahasa sederhana yang mudah dipahami. Dengan demikian, siswa tidak hanya terbiasa membaca, tetapi juga menemukan kegembiraan dalam proses belajar, serta melatih siswa dalam keterampilan menulis dan berpikir kritis melalui resume buku yang dibaca.

Selanjutnya, setelah menyajikan data hasil observasi dan wawancara, pada bagian pendahuluan. Rumusan masalah pertama, yaitu: **“Bagaimana implementasi program literasi siswa dalam meningkatkan gemar membaca di kelas IV SDN 2 Pasirlawang Kabupaten Ciamis?”** Berdasarkan data observasi implementasi program literasi siswa dalam meningkatkan gemar membaca di kelas IV SDN 2 Pasirlawang

Kabupaten Ciamis, yang mana dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan rutin yang berfokus pada pembiasaan membaca. Program ini dilakukan dua kali dalam sepekan, yaitu setiap hari Selasa dan Rabu. Program ini dilaksanakan berupa kegiatan membaca 10-15 menit sebelum jam pelajaran dimulai menggunakan buku pilihan siswa. Selanjutnya, siswa diminta membuat jurnal membaca sebagai bentuk pemahaman terhadap buku yang dibaca, meliputi ringkasan isi buku, identifikasi tokoh dan latar, serta tanggapan emosional/personal. Program ini mendorong kunjungan rutin siswa ke perpustakaan sekolah untuk meminjam buku, serta melatih dalam menganalisis isi buku bacaan dan mengkomunikasikannya secara efektif dalam bentuk tulisan. Berdasarkan data hasil observasi tersebut, peneliti menjawab rumusan masalah pertama bahwasanya program literasi siswa dalam meningkatkan gemar membaca di kelas IV SDN 2 Pasirlawang Kabupaten Ciamis diimplementasikan dengan baik dan efektif, yang mana program ini mampu menumbuhkan kebiasaan membaca siswa, melatih analisis siswa, dan mengkomunikasikan pemahaman siswa secara tertulis.

Selanjutnya, rumusan masalah kedua, yaitu: **“Apa dampak dari implementasi program literasi siswa dalam meningkatkan gemar membaca di kelas IV SDN 2 Pasirlawang Kabupaten Ciamis?”** Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan wali kelas IV diketahui bahwa dampak implementasi program literasi siswa dalam meningkatkan gemar membaca di kelas IV. Dampak dari implementasi program literasi siswa dalam meningkatkan gemar membaca siswa di kelas IV SDN 2 Pasirlawang Kabupaten Ciamis sangat positif dan signifikan. Siswa menunjukkan peningkatan antusiasme yang tinggi dalam kegiatan membaca, yang terlihat dari meningkatnya frekuensi kunjungan ke perpustakaan dan peminjaman buku. Selain itu, program ini juga meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis dan meringkas bacaan ke dalam jurnal, serta melatih siswa dalam keterampilan menulis dan berpikir kritis. Siswa tidak lagi menganggap membaca sebagai tugas, melainkan sebagai kegiatan yang menyenangkan, dan mereka lebih termotivasi serta antusias dalam mengikuti serangkaian kegiatan pembiasaan literasi. Berdasarkan data hasil wawancara tersebut, peneliti menjawab rumusan masalah kedua bahwasanya implementasi program literasi siswa dalam meningkatkan gemar membaca di kelas IV SDN 2 Pasirlawang Kabupaten Ciamis berdampak pada: (1) meningkatnya gemar membaca dan antusiasme siswa dalam kegiatan membaca yang ditandai dengan seringnya siswa berkunjung ke perpustakaan sekolah; (2) meningkatkannya kemampuan siswa dalam menganalisis dan meringkas bacaan ke dalam jurnal; (3) meningkatnya keterampilan siswa dalam menulis dan berpikir kritis; (4) Adanya rasa senang yang dimiliki siswa dalam mengikuti kegiatan pembiasaan literasi di sekolah.

Meskipun ketiga penelitian terdahulu telah menunjukkan dampak positif program literasi dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV sekolah dasar, tetapi terdapat aspek yang perlu dikaji lebih mendalam berkenaan dengan aspek pendekatan partisipasi guru, murid, dan orang tua, serta aspek kreativitas guru dan murid dalam memberikan kontribusi baru secara menyeluruh dalam kontekstual untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi siswa di SD Negeri 2 Pasirlawang terutama kelas IV terkait implementasi program literasi.

Setelah menjawab kedua rumusan masalah tersebut, peneliti selanjutnya membandingkan hasil penelitian sekarang dengan tiga hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian sekarang memiliki persamaan dengan ketiga hasil penelitian terdahulu, yakni: hasil penelitian terdahulu pertama yang dilakukan oleh [Tukan et al., \(2024\)](#) menyatakan bahwa kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran, penyediaan pojok baca, dan pembuatan mading memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat baca siswa. Kemudian penelitian terdahulu kedua yang dilakukan oleh [Nabilah et al., \(2023\)](#) menunjukkan bahwa program literasi baca-tulis, yang diterapkan dalam tiga tahap (pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran), memberikan dampak positif terhadap cara berpikir siswa menjadi lebih kreatif, kritis, dan inovatif. Adapun hasil penelitian ketiga yang dilakukan oleh [Wulanjani & Anggraeni \(2019\)](#) menunjukkan bahwa melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan sebagai upaya penerapan gerakan literasi membaca, para siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk lebih meningkatkan minat membaca.

Selanjutnya, dalam penelitian sekarang, peneliti juga menemukan temuan-temuan baru, di antaranya: (1) peneliti menemukan dampak positif dari pendekatan partisipatif guru, murid, dan orang tua pada motivasi anak menjadi gemar membaca. Temuan baru ini diperkuat oleh penelitian sejenis yang dilakukan oleh [Munthe et al., \(2024\)](#); (2) peneliti menemukan dampak positif dari aspek kreativitas guru dan siswa dalam mengatasi kendala yang dihadapi terkait program literasi gemar membaca siswa. Temuan baru ini diperkuat oleh penelitian sejenis yang dilakukan oleh [Rahayu et al., \(2023\)](#). Kedua temuan baru tersebut sekaligus menjadi keterbaruan (*novelty*) dalam penelitian ini. Keterbaruan ini diharapkan menjadi referensi yang bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, khususnya untuk siswa Kelas IV SDN 2 Pasirlawang, Dusun Mekarsari, Desa Pasirlawang, RT. 01, RW. 01, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Ciamis.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa program literasi siswa dalam meningkatkan gemar membaca di kelas IV SDN 2 Pasirlawang Kabupaten Ciamis diimplementasikan dengan baik dan efektif, yang mana program ini mampu menumbuhkan kebiasaan membaca siswa, melatih analisis siswa, dan mengkomunikasikan pemahaman siswa secara tertulis. Selain itu, implementasi program literasi siswa di kelas IV SDN 2 Pasirlawang Kabupaten Ciamis berdampak pada: (1) meningkatnya gemar membaca dan antusiasme siswa dalam kegiatan membaca; (2) meningkatkannya kemampuan siswa dalam menganalisis dan meringkas bacaan ke dalam jurnal; (3) meningkatnya keterampilan siswa dalam menulis dan berpikir kritis; serta (4) adanya rasa senang yang dimiliki siswa dalam mengikuti kegiatan pembiasaan literasi di sekolah.

Saran

Disarankan bagi sekolah untuk membuat aturan baku terkait implementasi program literasi siswa dalam meningkatkan gemar membaca di kelas IV SDN 2 Pasirlawang Kabupaten Ciamis, agar program ini diikuti oleh seluruh warga sekolah secara konsisten dan berkesinambungan. Selanjutnya, saran juga diberikan kepada guru agar memberikan keteladanan kepada siswa dalam menumbuhkan dan menjaga minat membaca agar terus bertumbuh menjadi kebiasaan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti variabel lain, seperti budaya literasi, manajemen layanan perpustakaan, serta peran kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian yang dihasilkan akan lebih komprehensif dan mendalam.

REFERENSI

- Astuti, Y. T., Lestari, W., & Cahyono, A. (2021). Sikap siswa terhadap pembelajaran seni tari di masa pandemi covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 21(1), 101–110. <https://doi.org/10.31599/jki.v21i1.445>
- Entin, S., Zain, M. I., & Itsna, O. (2022). Implementasi program literasi dasar pada anak sekolah dasar. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4), 123–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jcar.v4i4.2390>
- Fatimah, A. S., Hidayat, Y., & Herniawati, A. (2024). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media gambar pada anak usia 5 – 6 tahun di PAUD Bahrul Ihsan Kawasen. *Jurnal Intisabi*, 2(1), 33–50. <https://doi.org/10.61580/itsb.v2i1.50>
- Gede, K., Lasmawan, I. W., & Suarni, N. K. (2021). Efektivitas gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan hasil belajar di kelas v sekolah dasar gugus II Tejakula tahun pelajaran 2019/2020. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 115–125. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v5i1.264
- Hidayat, Y., Susanti, V., Muztahidah, D., Hajar, S., & Muslihat, A. S. (2023). Analisis penggunaan media big book dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia 3-4 tahun. *Al-Urwatul Wutsqo : Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, 4(2), 40–45. <https://doi.org/10.62285/alurwatulwutsqo.v4i2.75>
- John, S. (2006). *Interviewing and representation in qualitative research*. England: McGraw-Hill Education.
- Mulyono, N., Herniawati, A., & Hidayat, Y. (2023). Bedtime storytelling: A method to enhance early childhoods' language development. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 11(3), 402–410. <https://doi.org/10.23887/paud.v11i3.68552>
- Munthe, Ibnu Rasyid, Sari, N. F., Rambe, B. H., Ritonga, I. A., Aritonang, Y. B., & Fauziah, R. (2024). Peningkatan literasi membaca melalui kolaborasi guru, orang tua, dan siswa di SD TPI Janji Rantauprapat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi, Dan Perubahan*, 4(6), 5–14. <https://doi.org/10.59818/jpm.v4i6.848>
- Nabilah, N. Z., Nensilanti, N., & Usman, U. (2023). Implementasi program literasi dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SDN Unggulan Bontomanai. *Indonesian Language Teaching & Literature Journal*, 1(1), 32–45. <https://doi.org/10.59562/iltlj.v1i1.359>
- Nicole, S. (2008). *Diagnostic classroom observation: Moving beyond best practice*. California: Corwin Press.
- Purnama, I., Affandi, L. H., & Nisa, K. (2022). Implementasi gerakan literasi sekolah

- dalam membentuk karakter gemar membaca siswa di SDN 5 Masbagik Selatan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1951–1958. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.872>
- Rahayu, A., Wahib, A., & Besari, A. (2023). Peningkatan minat baca siswa sekolah dasar melalui pojok baca. *Open Community Service Journal*, 2(2), 122–130. <https://doi.org/10.33292/ocsj.v2i2.41>
- Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran guru dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui gerakan literasi di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1356–1364. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.938>
- Sari, A. S., Aprisilia, N., & Fitriani, Y. (2025). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif pendidikan: Observasi, Wawancara, dan triangulasi. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(4), 539–545. <https://doi.org/10.31004/irje.v5i4.3011>
- Setiawan, R., Nurani, D., & Mardianto, A. (2019). Panduan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar edisi 2. In *Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. [https://repositori.kemdikbud.go.id/17586/1/Panduan GLS SD_Edisi 2.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/17586/1/Panduan_GLS_SD_Edisi_2.pdf)
- Sumiati, S., Sulistyarini, S., & Hartoyo, A. (2021). Analisis pendidikan karakter gemar membaca dalam kultur sekolah dasar negeri 46 Kota Singkawang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(6), 1–10. <https://doi.org/10.26418/jppk.v10i6.47700>
- Tukan, L. J. P., Sanyati, I., & Sada, M. (2024). Implementasi program gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah dasar inpres habi maumere. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 9–13. <https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol3.Iss1.864>
- Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W. (2019). Meningkatkan minat membaca melalui gerakan literasi membaca bagi siswa sekolah dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26–31. <https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.4>